

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan volume embung terhadap elevasi dan luas permukaan didapatkan elevasi mercu embung pada + 801 m
2. Tinggi jagaan yang didapatkan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti: tinggi jangkauan ombak yang disebabkan oleh angin, tinggi ombak yang disebabkan oleh gempa, kenaikan permukaan air waduk yang disebabkan oleh ketidaknormalan operasi pintu-pintu bangunan dan untuk mencegah agar tidak terjadi limpasan pada embung, maka tinggi jagaan diambil sebesar 2 m.
3. Tinggi embung yang didapat dengan mengurangi tinggi elevasi embung dengan elevasi dasar bendungan, didapatkan tinggi embung yaitu 13 m.
4. Berdasarkan perhitungan lebar mercu didapatkan lebar mercu embung sebesar 6 m.
5. Pelimpah banjir (*spillway*) untuk saluran pengarah aliran didapatkan lebar sebesar 20 m.
6. Dari perhitungan didapatkan ukuran kolam olak adalah 15 x 12 m

8.2 Saran

1. Pembangunan Embung ini harus benar-benar melalui tahap perencanaan yang matang sehingga tujuan pembangunannya dapat benar-benar tercapai dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Untuk mendapatkan perhitungan desain yang benar-benar akurat, maka pemakaian metode perhitungan desain yang benar-benar tepat dengan kondisi yang ada. Disamping itu data-data yang digunakan dalam perhitungan juga haruslah dianalisis secara teliti dengan menggunakan berbagai macam teori yang ada.

3. Pelaksanaan dalam proses konstruksi harus hati-hati dan harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, apabila ada hal-hal yang menyangkut kepentingan masyarakat harus secepatnya diselesaikan secara musyawarah sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses konstruksi.
4. Perlu dilakukan pengawasan yang ketat selama proses konstruksi sehingga tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan dari perencanaan.
5. Untuk memaksimalkan fungsi dari Embung Paras ini maka perlu diadakan penyuluhan terhadap masyarakat yang ada di sekitar lokasi embung, khususnya masyarakat Desa Paras , Kecamatan Cepogo.
6. Perlu pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi konstruksi agar kerusakan-kerusakan yang terjadi dapat ditangani dengan cepat sehingga Embung Paras tersebut dapat berfungsi dengan baik selama umur perencanaan.